

RINGKASAN

WINONA VALERIA SIREGAR. Produksi Masker Wajah Berbasis Penambahan Rumput Laut *Caulerpa racemosa* dan Tepung Beras. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P dan Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D

Kulit wajah merupakan bagian yang rentan terkena dampak buruk karena kontak langsung dengan lingkungan luar. Kulit wajah yang terpapar oleh polusi dan sinar ultraviolet dapat merusak kulit misalnya kulit kusam, dan kandungan minyak berlebih. Masalah kulit ini dapat diatasi dengan menggunakan bahan kosmetika, salah satunya yang dapat merawat kulit wajah yaitu masker wajah. Masker wajah berguna untuk meningkatkan taraf kesehatan, kebersihan, dan kecantikan kulit. Bahan yang digunakan dalam pembuatan masker wajah pada umumnya untuk menyegarkan, mengencangkan kulit dan sebagai antioksidan. Bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan masker wajah yaitu rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras. *Caulerpa racemosa* dipilih karena memiliki senyawa karotenoid yang diduga memiliki kandungan antioksidan. Senyawa bioaktif dalam rumput laut sangat prospektif dalam untuk digunakan dalam sediaan kosmetik. Tepung beras putih mengandung amilum yang mampu menjaga kelembapan kulit dan menjadikan kulit tampak lebih putih dan bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan rasio konsentrasi rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras pada masker wajah. Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari lima perlakuan dan empat kali ulangan. Parameter yang diamati dari penelitian ini antara lain yaitu pH, viskositas, daya sebar, dan waktu mengering. Analisis data menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan uji lanjut uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan rumput laut dan tepung beras pada pembuatan masker wajah memberikan hasil yang baik. Masing-masing nilai hasil pengujian memenuhi syarat mutu masker wajah sesuai dengan SNI 16-4399-1996 dan beberapa penelitian sebelumnya.

SUMMARY

WINONA VALERIA SIREGAR. Seaweeds (*Caulerpa racemosa*) and Rice Flour Based Facial Mask Production. Thesis Advisors Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P dan Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D

Face skin is one of the areas of the body that is vulnerable to harmful effects of direct environmental contact. The exposed skin, affected by pollutions and the UV ray, can worsen the condition, resulting in dull and oily skin. These skin problems can be alleviated by using cosmetic products, which can help maintain the face skin. Facial mask is one of them. It can be used to improve skin health, hygiene and beauty. Ingredients found in facial mask are generally to refresh and tighten the skin and act as an antioxidant. Additives used in making facial mask are seaweeds (*Caulerpa racemosa*) and rice flour. *Caulerpa racemosa* was added because it contains carotenoid that is believed to have an antioxidant. The bioactive compound in seaweeds are beneficial if used in cosmetic products. Additionally, rice flour contains amyllum that maintains skin moisture level and brightens the skin tone.

This research aims to discover the different concentration ratios between seaweeds (*Caulerpa racemosa*) and rice flour used in making facial mask. This experimental research used Completely Randomized Design (CRD) that consisted of five treatments and four repetitions. The parameters observed are pH level, viscosity, dispersive power, and dry time. The data were analyzed using *Analysis of Variance* (ANOVA) with Duncan's test. The research showed that the addition of seaweeds and rice flour in making facial mask gives good results. Each test score fulfils the quality requirements for facial mask in accordance with SNI 16-4399-1996 and some previous research.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang Produksi Masker Wajah Berbasis Penambahan Rumput Laut *Caulerpa racemosa* dan Tepung Beras dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama teknologi hasil perikanan.

Surabaya, 3 Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Serta, yang telah memberi arahan, bimbingan, saran, dan nasihat dalam penyusunan Skripsi.
3. Bapak Ir. Agustono, M. Kes., Bapak Eka Saputra S.Pi, M.Si, dan Ibu Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.P.. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran atas perbaikan Proposal Usulan Penelitian dan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Laksmi Sulmartiwi S.Pi, M.P. selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan arahan selama masa perkuliahan
5. Kedua orang tua dan kakak penulis yang mendukung baik secara moral maupun materil, memberikan doa dan semangat.
6. Sahabat saya Rizki Artya Rahma Putri dan Ilmi Shofi Azmi yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Keluarga THP angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, terimakasih atas dukungan dan bantuannya
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan Skripsi yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu